

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Watu Manggar Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat. Waktu penelitian dari bulan Januari sampai bulan November 2023.

### **3.2 Jenis Data dan Sumber Data**

#### **3.2.1 Jenis Data**

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif

##### **3.2.1.1 Data Kuantitatif**

Data Kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini berupa Realisasi Penyaluran Dana Desa Watu Manggar Tahun Anggaran 2021-2022.

#### **3.2.2 Sumber Data**

Dalam Penelitian penulis menggunakan sumber Data Sekunder.

##### **3.2.2.1 Data Sekunder**

Data Sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen penting di Desa Watu Manggar Kecamatan Macang Pacar.

#### **3.2.3 Observasi**

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana penerapan visi dan misi serta partisipatif yang dilaksanakan di Desa Watu Manggar Kecamatan Macang Pacar.

#### **3.2.4 Dokumentasi**

Dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain tentang peraturan Desa Watu Manggar, Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Desa Watu Manggar, dan Dokumen pendukung lainnya.

### 3.3 Teknik Analisis Data

#### 3.3.1 Formulasi Analisis Selisih Anggaran

Pendekatan ini digunakan untuk menilai surplus atau defisit implementasi anggaran dalam satu periode. Formulasi umum analisis selisih anggaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Surplus/Defisit} = \text{Realisasi Anggaran} - \text{Anggaran}$$

Selanjutnya, analisis selisih anggaran dapat dirinci menjadi dua yaitu analisis selisih penerimaan dan selisih pengeluaran. Berikut ini formulasi analisis selisih penerimaan dan analisis selisih pengeluaran;

$$\text{Selisih Penerimaan} = \text{Realisasi Penerimaan} - \text{Anggaran Penerimaan}$$

$$\text{Selisih Pengeluaran} = \text{Realisasi Pengeluaran} - \text{Anggaran Pengeluaran}$$

Dalam rangka mengukur persentase tingkat ketercapaian anggaran atas implementasi anggaran suatu periode dapat diformulasikan sebagai berikut:

- a. Persentase Tingkat Ketercapaian Penerimaan Anggaran

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Anggaran Penerimaan}} \times 100\%$$

- b. Persentase Tingkat Ketercapaian Pengeluaran Anggaran

$$= \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Anggaran Pengeluaran}} \times 100\%$$

Penelitian ini menggunakan analisis rasio kinerja sebagai berikut:

1. Rasio Kemandirian Desa

Rasio ini ditunjukkan untuk mengukur kemampuan pemerintah desa dalam membiayai penyelenggaraan pemerintah sendiri dengan

membandingkan pendapatan asli desa (PADes) dengan subsidi pemerintah pusat dan propinsi serta pinjaman daerah. Formula kemandirian adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Desa}}{\text{Subsidi Pemerintah dan Propinsi serta Pinjaman Daerah}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Pajak Daerah terhadap PADes

Rasio ini mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam menghasilkan pendapatan dari pajak daerah. Formula Rasio Pajak Daerah terhadap PADes adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Pajak Daerah terhadap PADes} = \frac{\text{Pajak Daerah}}{\text{PADes}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Retribusi Daerah terhadap PADes

Rasio ini mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam menghasilkan pendapatan dari retribusi daerah. Formula Rasio Retribusi Daerah terhadap PADes adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Retribusi Daerah terhadap PADes} = \frac{\text{Retribusi Daerah}}{\text{PADes}} \times 100\%$$

## 4. Rasio Bagian Laba BUMD terhadap PADes

Rasio ini mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam menghasilkan pendapatan dari Bagian Laba BUMD. Formula Rasio Bagian Laba BUMD terhadap PADes adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Bagian Laba BUMD terhadap PADes} = \frac{\text{Bagian Laba BUMD}}{\text{PADes}} \times 100\%$$

5. Rasio lain-lain PADES yang sah terhadap PADES

Rasio ini mengukur kemampuan pemerintah daerah dalam menghasilkan pendapatan dari lain-lain PADES yang sah. Formula Rasio Lain-lain PADES yang sah terhadap PADES adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio lain – lain PADES yang sah terhadap PADES} = \frac{\text{Lain – lain PADES yang sah}}{\text{PADES}} \times 100\%$$

6. Rasio Belanja Aparatur terhadap Total Belanja

Perhitungan rasio ini dimaksudkan untuk mengetahui proporsi belanja aparatur daerah terhadap total belanja yang dikeluarkan pemerintah daerah. Formulasi Rasio Belanja Aparatur terhadap Total Belanja adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Belanja terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Belanja Aparatur}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$

7. Rasio Belanja Pelayanan Publik terhadap Total Belanja

Perhitungan rasio ini dimaksudkan untuk mengetahui proporsi belanja pelayanan public terhadap total belanja yang dikeluarkan pemerintah daerah. Formula Rasio Belanja Pelayanan Publik terhadap Total Belanja adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Belanja Pelayanan Publik terhadap Total Belanja} = \frac{\text{Belanja Pelayanan Publik}}{\text{Total Belanja}} \times 100\%$$